BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi, seperti sekolah, masyarakat, atau kelompok tertentu yang menjadi objek kajian. Dengan kata lain, peneliti terlibat secara langsung di lokasi penelitian, baik itu di lingkungan masyarakat maupun lembaga pendidikan.[45]

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada pengamatan terhadap situasi atau kejadian yang terjadi secara alami. Karena bersifat alami (*naturalistik*), penelitian ini tidak dilakukan di laboratorium, melainkan langsung di lokasi tempat kejadian berlangsung.[46] Menurut Soegianto, tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai suatu peristiwa, demikian pula dalam hal pengumpulan datanya yang dilakukan secara menyeluruh dan mendalam. Kualitas penelitian pada penelitian kualitatif akan baik bila penelitiannya secara mendalam dan teliti.[47] Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam studi ini adalah

[45] Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula* (Banjarmasin: Pascasarjana UIN Antasari, 2020), 47.

[46] Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 30.

[47] Nursapiah, *Penelitian Kuantitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 125.

penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memaparkan dan menjelaskan suatu masalah sesuai dengan keadaan sebenarnya.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

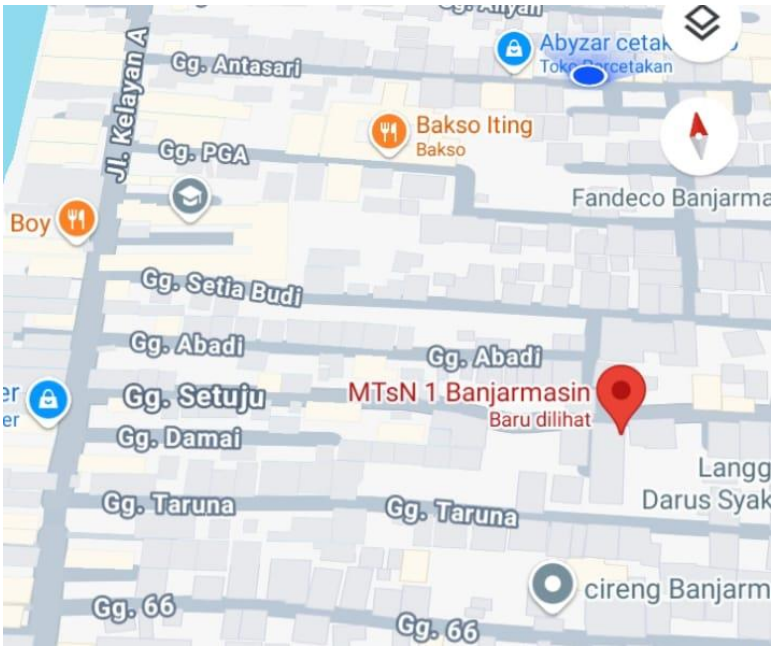
Penelitian lapangan ini dilaksanakan di MTsN 1 Kota Banjarmasin, yang terletak di Jl. Kelayan A Gg. Setuju RT. 12 No. 4, Kelurahan Kelayan Dalam, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan 70242.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada 27 Maret 2025 hingga 27 Mei 2025.

3. Uraian Lokasi Penelitian

Berikut adalah gambaran umum lokasi penelitian dan link Google Maps untuk mengaksesnya https://g.co/kgs/4kpdEub



Gambar 3.1 Peta Lokasi MTsN 1 Kota Banjarmasin

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek di dalam penelitian ini, yaitu:

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini 30 peserta didik kelas VIII dan 1 orang guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 1 Kota Banjarmasin.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini yaitu strategi guru Al-Qur'an Hadis, minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, serta strategi guru Al-Qur'an Hadis dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik di MTsN 1 Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Data

Berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer sebagai data utama, dan data sekunder sebagai data pendukung.

a. Data Pokok (Primer)

1) Data tentang strategi guru Al-Qur'an Hadis pada kurikulum merdeka di MTsN 1 Kota Banjarmasin.
2) Data tentang minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada kurikulum merdeka di MTsN 1 Kota Banjarmasin.

a) Frekuensi kehadiran peserta didik dalam mengikuti materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis.
b) Kelengkapan catatan peserta didik wanita pada materi Al-Qur'an Hadis.
c) Keaktifan bertanya peserta didik di dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.
d) Perhatian/pandangan peserta didik di dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

3) Data tentang strategi guru Al-Qur'an Hadis dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik pada kurikulum merdeka di MTsN 1 Kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang (Sekunder)

Data sekunder dalam penelitian ini berfungsi sebagai data pelengkap yang dinilai penting untuk menunjang data primer. Data ini mencakup informasi umum tentang lokasi penelitian, seperti visi dan misi, profil sekolah, sejarah singkat, fasilitas yang tersedia di MTsN 1 Kota Banjarmasin, serta data terkait tenaga pendidik dan staf sekolah.

2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari tiga sumber utama, yaitu responden, informan, dan dokumen yang relevan.

a. Informan. Informan utama dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Sedangkan informan pendukung mencakup pihak-pihak yang dapat memberikan

informasi tambahan untuk melengkapi data dari informan utama, seperti kepala sekolah, wali kelas, dan tenaga kependidikan lain yang berkaitan.

b. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup semua bentuk catatan, arsip, dan buku yang berkaitan dengan data tertulis yang diperlukan oleh peneliti. Dokumen ini menjadi sumber penting dalam melengkapi informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 1 Kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang akurat dan objektif, peneliti menerapkan beberapa metode pengumpulan data. Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam proses ini meliputi:

1. Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui percakapan verbal antara pewawancara dengan narasumber, yang bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam terkait fokus penelitian. [48] Terdapat beberapa jenis wawancara, mulai dari wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.[49] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Semua responden diberikan pertanyaan yang sama

[48] Mamik, *Metodoogi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 136.

agar informasi yang diperoleh lebih konsisten dan mudah dianalisis. Teknik ini diterapkan kepada kepala madrasah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, serta 30 peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Kota Banjarmasin.

2. Observasi adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti secara langsung datang ke lokasi untuk mengamati dan mencermati aktivitas atau kejadian tertentu secara sistematis.[50] Observasi ini memiliki beberapa jenis, seperti observasi partisipatif, non-partisipatif, terstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu dengan turut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Teknik ini bertujuan untuk melengkapi dan memverifikasi hasil wawancara, terutama jika terdapat informasi yang belum lengkap atau belum menggambarkan kondisi secara menyeluruh.
3. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai jenis dokumen, baik berupa dokumen tertulis maupun dokumentasi visual. Dokumen tertulis bisa meliputi arsip, catatan harian, nilai peserta didik, dan sejenisnya, sementara dokumen visual dapat berupa foto atau rekaman video. Teknik ini berfungsi untuk memperkuat temuan dari wawancara dan observasi, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan komprehensif.

[50] Mamik, *Metodoogi Kualitatif*, 104.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data yang menyangkut tentang strategi guru Al-Qur'an Hadis dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik pada kurikulum merdeka di MTsN 1 Kota Banjarmasin. Yang meliputi: a. Strategi guru Al-Qur'an Hadis pada kurikulum merdeka di MTsN 1 Kota Banjarmasin. b. Minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada kurikulum merdeka di MTsN 1 Kota Banjarmasin. Meliputu: 1) Frekuensi kehadiran peserta didik dalam mengikuti materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis. 2) Kelengkapan catatan peserta didik wanita pada materi Al-Qur'an Hadis. 3) Keaktifan bertanya peserta didik di dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. 4) Perhatian/pandangan peserta didik di dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. c. Data tentang strategi guru Al-Qur'an Hadis dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik pada kurikulum	Guru Al-Qur'an Hadis dan peserta didik kelas VIII	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

	merdeka di MTsN 1 Kota Banjarmasin.		
2.	Data penunjang, meliputi: a) Gambaran umum MTsN 1 Kota Banjarmasin. b) Sejarah singkat berdirinya MTsN 1 Kota Banjarmasin. c) Visi dan misi MTsN 1 Kota Banjarmasin. d) Struktur organisasi MTsN 1 Kota Banjarmasin. e) Data tenaga pendidik dan kependidikan MTsN 1 Kota Banjarmasin. f) Data peserta didik MTsN 1 Kota Banjarmasin. g) Data sarana dan prasarana MTsN 1 Kota Banjarmasin.	Guru TU	Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari lapangan akan diolah melalui beberapa tahapan secara sistematis, yaitu:

1. Editing data, adalah proses memeriksa dan merapikan kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan bahwa seluruh informasi yang dibutuhkan telah tersedia, disajikan dengan jelas, dan mampu menjawab semua rumusan masalah dalam penelitian.
2. Interpretasi data, merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memahami makna dari data yang diperoleh dengan cara menafsirkannya dalam bentuk deskripsi dan penjelasan. Proses ini dilakukan agar data yang ada dapat dimengerti dengan baik dan tidak menimbulkan penafsiran yang keliru.
3. Kesimpulan (*concluding*), merupakan tahap akhir dalam pengolahan data, yakni merangkum hasil dari seluruh proses sebelumnya mulai dari editing,

interpretasi, hingga analisis data guna memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh terkait fokus penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun dan mengatur data secara sistematis agar peneliti lebih mudah dalam menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggambarkan kondisi dan kejadian sesuai realitas dalam bentuk narasi atau uraian tertulis, sehingga permasalahan yang dikaji dapat terlihat lebih jelas dan dipahami secara mendalam.

Analisis data dalam penelitian ini meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data (data *reduction*), penyajian data (data *display*), dan penarikan serta verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).[51]

1. Reduksi data, adalah proses penyaringan dan penyempurnaan data, baik dengan menghilangkan informasi yang dianggap tidak relevan atau kurang penting, maupun menambahkan data yang masih dibutuhkan. Dengan demikian, hasil dari reduksi ini akan menghasilkan data yang lebih terarah, ringkas, dan sesuai dengan fokus penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan dan analisis data tahap berikutnya.
2. Display data, adalah tahapan dalam mengatur dan menyusun data ke dalam bentuk yang ringkas namun bermakna, agar memudahkan peneliti dalam memahami informasi dan menarik kesimpulan. Penyajian data ini

[51] Mathew B., dkk, *Qualitative Data Analysis* (American: Aeizona State University, 2014), 12–14.

umumnya dilakukan dalam bentuk narasi, bagan, diagram alur (*flow chart*), atau format visual lainnya yang membantu peneliti memahami keseluruhan data secara lebih jelas dan sistematis.

3. Penarikan kesimpulan, adalah tahap akhir dalam proses analisis data, yang dilakukan setelah data direduksi dan disajikan. Pada tahap ini, peneliti merumuskan kesimpulan berdasarkan pola atau temuan yang muncul dari data yang telah dianalisis. Kesimpulan ini merupakan hasil dari penelaahan terhadap permasalahan penelitian dan menjadi jawaban dari fokus yang telah dirumuskan sebelumnya. Setelah kesimpulan diperoleh, dilakukan proses verifikasi atau pengecekan ulang untuk memastikan bahwa kesimpulan tersebut benar, dapat dipercaya, dan sesuai dengan data yang telah dikumpulkan selama penelitian.